

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2021. Geneva; 2021.
2. World Health Organization. The End-TB Strategy. Geneva; 2015.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta; 2021.
4. Direktorat Jenderal P2P Kemenkes RI. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2020.
5. Badan Pusat Statistik. Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2020.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. PMK RI No.67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta; 2016.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/Menkes/SK/V/2009. Jakarta; 2009.
8. Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Tehnis Investigasi kontak pasien TBC bagi petugas Kesehatan dan Kader. Jakarta; 2019.
9. Muyanja SZ, Nakanwagi A, Dongo JP, Sekadde MP, Nyinoburyo R, Detjen AK, et al. HHS Public Access. 2020;22(11):1314–21.
10. Rahmawati A, Utomo B, Ners MM-J, 2020 U. Contact Investigation and Preventive Therapy as Tuberculosis prevention in Children with Tuberculosis Household Contact: A Systematic Review. E-Journal UnairAcId. 2020;15(2):2020.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2016.
12. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta; 2019.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta; 2020.
14. Dirjen P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional

Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.

15. Tim Program TB St Carolus. Tuberkulosis Bisa Disembuhkan! Jakarta: PT Gramedia; 2017.
16. Sembiring S. Indonesia Bebas Tuberkulosis. Sukabumi: CV Jejak; 2019.
17. Olender S, Saito M, Apgar J, Gillenwater K, Bautista CT, Lescano AG, et al. Low Prevalence And Increased Household Clustering Of Mycobacterium Tuberculosis Infection In High Altitude Villages In Peru. *The American Journal Of Tropical Medicine and Hygiene*. 2003 Jun;68(6):721–7.
18. Fernandes FMDC, Martins EDS, Pedrosa DMAS, Evangelista MDSN. Relationship Between Climatic Factors And Air Quality With Tuberculosis In The Federal District, Brazil, 2003-2012. *The Brazilian Journal Of Infectious Diseases : An Official Publication Of The Brazilian Society Of Infectious Diseases*. 2017;21(4):369–75.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes RI Nomor 1077/Menkes/PER/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. 2011.
20. Ramadhan S, Junaid J, Ainurrafiq A. Pola Spasial Distribusi Penyakit TB Paru BTA (+) di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Tahun 2013-2015 Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*. 2017;2(6).
21. Apriliasari R, Hestningsih R, Martini M, Udiyono A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6:298–307.
22. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2009;3(4).
23. Nurwitasari A, Wahyuni CU, Timur J. Pengaruh Status Gizi Dan Riwayat Kontak Terhadap Kejadian Tuberkulosis Anak Di Kabupaten Jember. 2014;158–69.
24. Pemasari TO, Trijati MH, Kunci K. Karakteristik Individu yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Balita di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Kota Cirebon. 2003;
25. Rahardiyanti W. Gambaran Karakteristik Penderita Tuberkulosis pada Anak Umur 1-5 Tahun yang Berobat di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 2012;1(2).

26. Balai K, Daerah S, Diy B, Statistik BP, Diy P. Kerjasama Balai Statistik Daerah Bappeda DIY dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DIY 2017. 2017;
27. Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Kajian Kependudukan. 2015;1.
28. Daniel O, Adejumo O, Oritogun K, Ebunoluwa JO. An Ecological Study Of The Factors Associated With Childhood Tuberculosis In. *Annals of Health Research*. 2017;3(1):26–34.
29. Sasmita S, Junaid J, Ainurafiq A. Pola Spasial Kejadian Tb Paru Bta Positif di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*. 2017;2(6).
30. Aditaman. Tuberkulosis dan Kemiskinan. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2005;55(2):49–51.
31. Ajis E, Mulyani NS, Pramono D. Hubungan Antara Faktor-Faktor Eksternal Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Pada Balita. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2009;25(3):109–16.
32. Budiarto E. *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2002.
33. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta; 2016.
34. Tribowo C, Pusphandani ME. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015. 288 p.
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB)*. Jakarta; 2009.
36. Fitriyani S, Sari M. Analisis Spasial Temporal Sosiodemografi Dan Variabilitas Iklim Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017. 2021;5(2):140–50.
37. Rahajoe NN, Basir D, MS M, Kartasmita CB. *Pedoman Nasional Tuberkulosis Anak*. Jakarta: UKK Respirologi PP IDAI; 2008. 145 p.
38. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2020.
39. Pangestuti RD. *Determinan Kinerja Tenaga Kesehatan Dalam Penemuan Kasus Baru TB Dengan Investigasi Kontak Di Kabupaten Jember*. Universitas Jember.

Universitas Jember; 2018.

40. Rakhmawati W, Nilmanat K, Hatthakit U. Moving From Fear To Realization: Family Engagement In Tuberculosis Prevention In Children Living In Tuberculosis Sundanese Households In Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*. 2019;6(3):272–7.
41. Faradillah. Analisis Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis Pada Puskesmas di Kabupaten Muara Enim. Universitas Sriwijaya; 2020.
42. Rista. Analisis Pelaksanaan Penemuan Kasus TB di Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2020. Universitas Andalas; 2020.
43. Aulia T, Batara AS, Amelia AR. Implementasi Strategi Penemuan Kasus Tuberkulosis Berbasis Masyarakat. *Window of Public Health Journal*. 2020;01(02):98–110.
44. Hendri M, Rasyid R, Suryadi DH. Analisis Upaya Penemuan Kasus Tuberkulosis Anak Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019. *Jurnal Human Care*. 2021;6(1):182–91.
45. Hendri M, Yani FF, Edison. Analisa Pelaksanaan Investigasi Kontak Dan Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis Pada Anak Di Kota Pariaman Tahun 2020. *J Hum Care*. 2021;6(2):406–15.
46. Syavira I. Analisis Investigasi Kontak dalam Peningkatan Capaian Indikator Tuberkulosis Paru pada PIS-PK di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2020. 2021.
47. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta; 2010.
48. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, et al. Metodologi Penelitian Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021. 105–106 p.
49. Adrian MM, Purnomo EP, Agustiyara AW. Implementasi Kebijakan Pemerintah Permenkes Nomor 67 Tahun 2016 Dalam Penanggulangan Tuberkulosis di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia JKKI*. 2020;9(2):83–8.
50. Nursari RI, Rantetampang AL, Pongtiku A, Mallongi A. Analysis of Planning and Fulfillment of Health Human Resources Needs in Manokwari District. 2019;4(March):255–67.
51. Fahlevi, Iqbal M. Pengaruh Kompetensi Petugas Terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Peureumeue Kabupaten Aceh Barat. *Prosiding*

- Seminar Nasional IKAKESMADA. 2017;256–65.
52. Nugraini KE, Cahyati WH, Farida E. Evaluasi Input Capaian Case Detection Rate (Cdr) TB Paru Dalam Program Penanggulangan Penyakit TB Paru (P2TB) Puskesmas Tahun 2012 (Studi Kualitatif di Kota Semarang). *Unnes Journal Public Health*. 2015;4(2):143–52.
 53. A'maliyah A, Wahyono B. Analisis Kinerja Petugas Pelaksana Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru Dalam Penemuan Kasus Baru di Puskesmas Tegal Timur Kota Tegal. *Indones Journal Public Health Nutrition*. 2021;1(1):1–12.
 54. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan. Jakarta; 2019.
 55. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang BLUD. Jakarta; 2018.
 56. Wisnuwardani RW, Mulawarman U. Insentif dan Kinerja Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;9(1):58–65.
 57. Pitaloka W, Siyam N. Penerapan Empat Pilar Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Paru. *Higea Journal Of Public Health Research And Development*. 2020;4(1):133–45.
 58. Tanuwijaya P, Yustina EW, Sawadi S. The Role of the Government of East Jakarta City in the Control of TB-HIV and the Fulfillment of the Right to Health. *Jurnal Hukum Kesehatan*. 2020;5(2):340–57.
 59. Sumartini NP. Penguatan Peran Kader Kesehatan Dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis (TB) BTA Positif Melalui Edukasi Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Kesehatan Prima*. 2014;8(1):1246–63.
 60. Boy E. Efektifitas Pelatihan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Tuberkulosis Di Wilayah Binaan. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2015;4(2):83–9.
 61. Mudiyo, W NE, Adi MS. Hubungan Antara Perilaku Ibu dan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak di Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2015;14(2):45–50.
 62. Farraswati KI, Maharani L, Mustikaningtiyas I. Pengaruh Edukasi Menggunakan Metode Kunjungan Rumah dan Modul Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pengawas Menelan Obat (PMO) Pasien Tuberkulosis di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Purwokerto. Universitas Jenderal Soedirman; 2019.

63. Rita E, Qibtiyah SM. Hubungan Kontak Penderita Tuberkulosis Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak. *Indonesian Journal of Nursing Science and Practice*. 2020;3(1):35–41.
64. Novianti, Simarmata OS, Lolong DB. Alat Diagnostik Tb Paru Di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2019;18(3):135–48.
65. Kristianto H. Pengaruh Metode Dan Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Pengobatan Penderita Tb Paru Di Wilayah Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya. Institut Kesehatan Helvetia; 2019.
66. Zarwita D, Rasyid R, Abdiana. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru dalam Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Balai Selasa. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8(3):689–99.
67. Azrimaidaliza A, Septiadi AR, Setiani N, Ludipa OM, Haptiah H, Dwiwardani W, et al. Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Tuberkulosis Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Nagari Piangu Kabupaten Solok. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 2019;2(1):1–13.
68. Yulistyaningrum, Rejeki S, Sarwani D. Hubungan Riwayat Kontak Penderita Tuberkulosis Paru (Tb) Dengan Kejadian Tb Paru Anak Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (Bp4) Purwokerto. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;4(1):43–8.

